

## ABSTRAK

### INVENTARISASI *MYCOFLORA* YANG BERASOSIASI DENGAN BIJI KOPI PADA TIGA SISTEM PENGOLAHAN DAN DUA MUSIM PANEN

Oleh

RIZKY FATMA LIANDARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase keberadaan jamur yang berasosiasi dengan biji kopi olahan yang baru dipanen dengan yang telah disimpan selama 6 bulan dan mengidentifikasi jamur-jamur yang ditemukan minimal sampai tingkat genus. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli sampai bulan September 2021 di Laboratorium Bioteknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Metode yang digunakan adalah metode survey. Sampel biji kopi diambil di Desa Sedayu Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Sampel biji kopi diambil pada waktu yang berbeda yaitu pada bulan Oktober 2020 dan bulan April 2021. Jenis olahan kopi yang akan diidentifikasi yaitu natural, honey dan asalan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode tanam langsung (*Direct plating*) dengan menggunakan media PSA (*Potato Sucrose Agar*) dan diulang sebanyak 5 kali dengan menebarkan 5 biji kopi pada setiap cawan petri. Variabel pengamatan pada penelitian ini adalah identifikasi jamur berdasarkan sifat makroskopis dan mikroskopisnya dan analisis indeks keragaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak enam jamur yang ditemukan telah berasosiasi dengan biji kopi yaitu, *Aspergillus niger*, *Aspergillus fumigatus*, *Aspergillus flavus*, *Aspergillus parasiticus*, *Phytophthora* sp. dan *Penicillium* sp. Spesies yang banyak ditemukan yaitu *Aspergillus niger* sebesar 64% pada olahan kopi Asalan tahun panen 2021. Hasil analisis menunjukkan bahwa indeks keragaman ( $H'$ ) jamur biji kopi olahan asalan pada musim panen 2020 dan olahan natural pada panen 2021 tergolong keragaman yang sedang ( $1 \leq H' \leq 3$ ). Sedangkan olahan yang lainnya tergolong keragaman yang rendah ( $H' < 1$ ).

**Kata kunci:** *Aspergillus*, biji kopi, indeks keragaman, jamur.